

**DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL  
TERHADAP PENINGKATAN MUTU KINERJA GURU SD  
NEGERI 1 BOJONG KECAMATAN MREBET KABUPATEN  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto. Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :**

**SYARIFAH NUR ISTIANI**

**NIM. 1423303032**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**

**2018**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan nasional. Oleh karena itu, penataan sumber daya manusia perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.<sup>1</sup> Pentingnya manajemen dalam implementasi pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu dititikberatkan, karena dari berbagai perspektif menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah melalui peran kepemimpinannya. Kepemimpinan merupakan penentu utama dalam proses kemajuan dan peningkatan kualitas sekolah. Dimana dalam hal ini ditekankan pada peran kepala sekolah yang menjadi figur panutan dan pengambil keputusan di dalam organisasi sekolah.

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung :Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4.

Kepemimpinan merupakan satu kekuatan penting dalam manajemen lembaga pendidikan, dari lembaga inilah akan diciptakan sumber daya manusia yang siap dan mampu berkompetensi dengan situasi lokal maupun global yaitu melalui pendidikan di dalamnya. Esensi kepemimpinan pada hakikatnya adalah kepengikutan, kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, dari situlah lahir yang namanya seorang pemimpin. Dalam bukunya, Raihani menyebutkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi yang termanifestasikan dalam perilaku-perilaku dan interaksi-interaksi antara pimpinan dan bawahan yang terjalin dalam suatu konteks tertentu.<sup>2</sup> Seorang kepala sekolah dituntut untuk melakukan tindakan yang sekiranya dapat memberikan kontribusi terhadap dinamisasi sekolah.

Pada era globalisasi yang penuh persaingan antar lembaga, dibutuhkan seorang kepala sekolah yang dapat menuntun sekolah ke arah perubahan yang lebih baik, akan tetapi tetap dilandaskan pada moralitas. Berbagai macam gaya kepemimpinan kepala sekolah tidak akan sama antara satu sekolah dengan sekolah lain. Gaya tersebut akan berpengaruh dengan berbagai hal terutama pada kinerja guru, mungkin juga akan mempengaruhi siswa dan seluruh warga sekolah. Maka dari itu, sekolah membutuhkan seorang kepala sekolah yang menggunakan praktik kepemimpinan yang mampu mendorong

---

<sup>2</sup>Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif* (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2012), hlm. 25.

untuk hal yang lebih baik sesuai dengan problematika yang sering terjadi di Indonesia. Praktik kepemimpinan yang dapat merealisasikan pernyataan tersebut merupakan praktik kepemimpinan transformasional, yang mana kepemimpinan dengan pendekatan transformasional merupakan proses yang di dalamnya para pemimpin dan pengikut saling memberikan ide konstruktif moralitas dan motivasi yang lebih tinggi dalam budaya organisasi.<sup>3</sup>

Selain kepala sekolah, guru merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Seorang guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dan tidak bisa digantikan oleh media maupun peralatan canggih manapun. Oleh karena itu, guru idealnya dapat mempersiapkan diri untuk tetap produktif dalam proses pembelajaran, begitu pula terkait dengan kinerja guru yang merupakan tuntutan yang harus diembannya yang selalu mengedepankan keprofesionalitasan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam hal peningkatan kualitas kinerja guru. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan dan pembinaan tenaga kependidikan dengan tidak mengesampingkan fungsi kepemimpinan. Dengan adanya fungsi kepemimpinan, maka kepemimpinan kepala sekolah harus bisa mengupayakan peningkatan kinerja guru. Made Pidarta, mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat

---

<sup>3</sup>Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan : Konsep dan Aplikasi* (Purwokerto : STAIN Press, 2010), hlm. 66.

mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu : kepemimpinan kepala sekolah, fasilitas kerja, harapan-harapan dan kepercayaan personalia sekolah.<sup>4</sup> Sehingga terkait dengan mutu atau kualitas kinerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang dipakai oleh kepala sekolah.

Siagian mengemukakan bahwa kinerja seseorang dan produktivitas kerjanya ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu :

1. Kemampuan, baik yang bersifat fisik, otot, maupun otak.
2. Ketepatan penugasan, bahwasanya seseorang harus ditempatkan dalam situasi kerja yang sesuai dengan ketrampilan, kemampuan, bakat dan minat.
3. Motivasi, yakni daya dorong yang dimiliki baik instrinsik maupun ekstrinsik.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada 7 November 2017, diperoleh informasi bahwa terkait dengan kinerja guru di SD Negeri 1 Bojong sudah cukup baik. Akan tetapi, perlu adanya peningkatan mutu kinerja guru sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat.<sup>6</sup> Karena dengan kinerja guru yang rendah akan menyebabkan rendah pula komponen yang lain dalam sebuah sekolah.

Upaya kepala sekolah untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu dengan melakukan pembinaan terhadap guru, pemberian motivasi individual, serta penanaman kepercayaan terhadap para guru dan staf. Dari upaya yang

---

<sup>4</sup>Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 2.

<sup>5</sup>Siagian P. Sondang, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 40.

<sup>6</sup>Wawancara pada tanggal 7 November 2017 dengan Ibu Kursiati selaku Kepala SD Negeri 1 Bojong pada pukul 10.45 WIB.

dilakukan kepala sekolah tersebut merupakan beberapa perilaku kepemimpinan transformasional.

Kinerja guru SD Negeri 1 Bojong dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kepemimpinan kepala sekolah, tuntutan dari masyarakat, perilaku siswa serta tuntutan dari pemerintah. Sehingga salah satu faktor dalam peningkatan mutu kinerja guru yaitu kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengadakan penelitian dan mengkaji “Dampak Kepemimpinan Transformasional terhadap Peningkatan Mutu Kinerja Guru SD Negeri 1 Bojong Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Definisi Operasional**

Sebelum penulis membahas penelitian inilebih lanjut permasalahannya, maka peneliti akan terlebih dulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini dengan tujuan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami permasalahan yang dibahas.

### **1. Dampak**

Dampak dalam penelitian ini adalah dampak antar variabel yang dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Kedua variabel tersebut adalah variabel independen/variabel bebas (X) dan variabel dependen/variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel X adalah

kepemimpinan transformasional dan yang menjadi variabel Y adalah peningkatan mutu kinerja guru.

## 2. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya memimpin seorang pemimpin, dimana bawahan dianggap sebagai mitra sehingga seorang pemimpin merangkul bawahannya dengan memberikan komitmen dan kepercayaan kepada bawahannya. Sehingga disini pemimpin menyerukan sasaran organisasi dalam bentuk motivasi yang membangun.

Menurut Burns, yang dikutip oleh Sudarwan Danim dalam bukunya, menyebutkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah suatu proses, yaitu pemimpin dan pengikutnya saling merangsang diri satu sama lain untuk penciptaan level yang tinggi dari moralitas dan motivasi yang dikaitkan dengan tugas pokok dan fungsi mereka.<sup>7</sup>

Dalam bukunya, Sudarwan Danim juga mengutip pendapat dari Bass dan Avilio terkait dengan perilaku kepemimpinan transformasional, yaitu :

- a. Atribut-atribut pengaruh ideal
- b. Perilaku pengaruh ideal
- c. Motivasi inspirasional
- d. Stimulasi intelektual

---

<sup>7</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi komunitas Pembelajar : Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 58.

e. Individualisasi konsiderasi.<sup>8</sup>

### 3. Mutu Kinerja Guru

Mutu merupakan suatu nilai atau keadaan. Menurut Popi Sopiadin dalam bukunya menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.<sup>9</sup>

Menurut Rusman dalam bukunya menyebutkan bahwa, kinerja guru merupakan kegiatan guru dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Wujud dari kegiatan guru yaitu mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil belajar siswanya.

Dengan demikian, kinerja merupakan perilaku seseorang yang merupakan wujud dari kompetensi yang dimiliki seseorang yang menjadi tanggung jawabnya dalam sebuah instansi atau organisasi. Sehingga, kinerja guru disini berupa tanggung jawab yang diemban dari pihak sekolah sebagai tugas yang harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

Terkait dengan kinerja guru, terdapat kriteria kualitas kinerja guru yang disebutkan bahwa kualitas guru di dalamnya mengandung empat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru.

---

<sup>8</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi komunitas Pembelajar : Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 59.

<sup>9</sup>Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2010), hlm. 3.

<sup>10</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 50.



Keempat kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, yang keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

#### **4. SD Negeri 1 Bojong**

SD Negeri 1 Bojong merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang cukup maju bahkan setelah adanya pergantian kepala sekolah menjadi SD favorit bagi para wali murid. SD Negeri 1 Bojong terletak di desa Bojong Dusun II kecamatan Mrebet, Purbalingga.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah terdapat dampak kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan mutu kinerja guru SD Negeri 1 Bojong kecamatan Mrebet kabupaten Purbalingga?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif dan analisis tentang seberapa besar dampak/pengaruh kepemimpinan

transformasional terhadap peningkatan mutu kinerja guru SD Negeri 1 Bojong.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap mutu kinerja guru.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan kepala sekolah.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan mutu kinerja guru.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Bojong.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Maksud dari adanya kajian pustaka adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta sebagai bahan dasar penelitian dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa buku dan hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi.

Pertama, penelitian yang membahas tentang hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dengan motivasi kerja guru, dimana penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan tentang hubungan kepemimpinan kepala madrasah dengan motivasi kerja guru Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga yang memfokuskan pada motivasi kerja guru yang dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah.<sup>11</sup> Dengan demikian, meskipun sama-sama mengkaji tentang kepemimpinan, akan tetapi mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis. Perbedaannya terletak pada

---

<sup>11</sup>Riska Linawati, *Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Karanganyar kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi Stain Purwokerto, Jurusan Tarbiyah, Prodi Kependidikan Islam, 2013, Tidak Diterbitkan), hlm. 111.

variabel dependennya yaitu penelitian penulis lebih fokus terhadap peningkatan mutu kinerja guru.

Kedua, sebuah penelitian yang membahas tentang pengaruh kepemimpinan kharismatik kepala madrasah terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana variabel-variabelnya yaitu kepemimpinan kharismatik kepala madrasah dan kinerja guru.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian penulis yaitu terkait variabel dependennya yaitu tentang kinerja guru. Sedangkan perbedaannya, penelitian penulis mengungkap tentang gaya kepemimpinan yang digunakan oleh pemimpin sekolahnya yaitu menggunakan kepemimpinan transformasional.

Ketiga, pendapat Rohmat dalam bukunya menyebutkan bahwa teori kepemimpinan transformasional mempelajari cara pemimpin mengubah budaya organisasi dan menata struktur organisasi serta melakukan strategi-strategi manajemen untuk mencapai sasaran organisasi.<sup>13</sup> Dalam buku ini juga dijelaskan bahwa perilaku-perilaku kepemimpinan transformasional saling berhubungan untuk melakukan perubahan-perubahan kinerja para pengikut dan budaya organisasi yang lebih kondusif. Sehingga persamaan tema ini dengan buku ini yaitu dalam pembahasan tentang kepemimpinan

---

<sup>12</sup>Askini Khairunnisa, *Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes* (Tesis IAIN Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2017, Tidak Diterbitkan), hlm. 157.

<sup>13</sup>Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan : Konsep dan Aplikasi* (Purwokerto : STAIN Press, 2010), hlm. 66.

transformatif beserta dimensinya, sedangkan letak perbedaannya dengan dampak diterapkannya kepemimpinan transformatif oleh kepala sekolah terhadap mutu kinerja guru.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Adapun uraiannya sebagai berikut :

Bagian pertama berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bab pertama Pendahuluan, memuat ; Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menyajikan kerangka teori yang berisi tentang teori dampak kepemimpinan transformatif terhadap peningkatan mutu kinerja guru yang dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu, yang pertama membahas tentang kepemimpinan transformatif, yang meliputi : pengertian kepemimpinan, fungsi-fungsi kepemimpinan, gaya dan tipe kepemimpinan, pengertian kepemimpinan transformatif dan dimensi kepemimpinan

transformatif. Sub kedua membahas tentang peningkatan mutu kinerja guru yang meliputi : pengertian mutu, pengertian kinerja guru, faktor yang mempengaruhi kinerja guru dan penilaian kinerja guru. Sub bab ketiga membahas tentang dampak kepemimpinan transformatif terhadap peningkatan mutu kinerja guru.

Bab ketiga berkenaan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi meliputi ; jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan hipotesis penelitian, metode pengumpulan data instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta pengolahan dan teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi gambaran umum SD Negeri 1 Bojong, deskripsi data penelitian, uji prasyarat regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Adapun pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang dampak kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan mutu kinerja guru SD Negeri 1 Bojong, menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Bojong berada dalam kondisi rata-rata 72% dari yang diharapkan, yang menunjukkan kondisi rata-rata yang baik.

Akan tetapi, hipotesis asosiatif yang hipotesis kerja ( $H_1$ ) berbunyi terdapat dampak kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan mutu kinerja guru SD Negeri 1 Bojong, menyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Sehingga dalam penelitian ini kepemimpinan transformasional mempunyai dampak terhadap peningkatan mutu kinerja guru SD Negeri 1 Bojong, dengan harga  $F_{hitung}$  sebesar 7,672. Kontribusi kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan mutu kinerja guru sebesar 28,8%. Kinerja guru dengan adanya praktik kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan meningkat, ditandai dengan terwujudnya lulusan yang berkualitas, serta peran serta guru dalam perubahan sekolah dan motivasi yang meningkat.

## B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 1 Bojong, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain :

### 1. Kepala sekolah

Praktik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala SD Negeri 1 Bojong sudah cukup baik. Namun hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas fungsi kepemimpinannya.

### 2. Guru

Bagi guru kinerja yang dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan kewajiban sudah baik dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Tetapi akan lebih baik bagi guru untuk sekiranya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk terus belajar.

### 3. Pembaca

Bagi pembaca, hasil skripsi ini masih banyak kekurangan, akan tetapi bisa menjadi pedoman bagi pembaca untuk membuat laporan penelitian. Ambil laporan dari hasil penelitian ini yang baik-



baik saja dan perbanyaklah membaca buku untuk melengkapi laporan yang dibuat.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik pikiran, tenaga maupun materi. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memohon maaf jika masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danim, Sudarwan. 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar : Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru manajemen Sekolah : Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan : Kepemimpinan Jenius (IQ + EQ), Etika, Perilaku Motivasional dan Mitos*. Bandung : Alfabeta.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru : Dari Pra-Jabatan, Induksi ke Profesional Madani*. Jakarta : Kencana.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Global*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Khairunnisa, Askini. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah Darunnajat Bumiayu Brebes*. Tesis IAIN Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Tidak Diterbitkan.
- Linawati, Riska. 2013. *Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi STAIN Purwokerto, Jurusan Tarbiyah, Prodi Kependidikan Islam. Tidak Diterbitkan.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Muflihun, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten : Gema Nusa.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : Alfabeta.

- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Mulyasa, E. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Raihani. 2012. *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta :LKIS Yogyakarta.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan : Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Said, M. Mas'ud said (ed). 2008. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovativ*. Malang : UIN-Maliki Pres.
- Sondang, Siagian P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI.
- Subana, dkk. -. *Statistik Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Rafika Aditama.
- Sutrisno, Hadi. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta : Gava Media.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Usman, Husaini. 2013. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Wiyani , Novan Ardy. 2015. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Zulfa, Umi. 2013. *Alternatif Model Penilaian & Pengembangan Kinerja Dosen (Strategi Akselerasi Pengembangan Kinerja Dosen dan Perguruan Tinggi)*. Cilacap : Ihya Media.
- . 2014. *Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*. Jakarta : Sinar Grafika.

